

KATA PENGANTAR

“Dosa besar, kalau ada orang mengaku belum pernah membaca komik”

-Arswendo Atmowiloto, dalam sebuah wawancara, 2012.

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan kuasaNya, penerjemahan berjudul *Kekuatan Komik; Sejarah, Bentuk, dan Kebudayaan* ini dapat diselesaikan, melalui proses penerjemahan yang dilancarkan dan dimudahkan karena memperoleh bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya, dengan rasa hormat dan tulus disampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pembantu Rektor I ISI Yogyakarta,

Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta beserta staff,

Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta,

Dan seluruh rekan peserta program penerjemahan dan penerbitan buku ajar tahun 2017.

Perkembangan komik Indonesia yang terbaru adalah maraknya penerbitan buku komik dalam bentuk majalah yang berisi kumpulan komik-komik pendek. Komik-komik pendek yang bersambung ini, jika dirasa mendapat pembaca yang sesuai harapan penerbit, kemudian akan dirangkai dan dicetak sebagai buku tunggal. Pola kompilasi atau majalah memang marak juga pada era komik Indie pertengahan tahun 1990-an, namun paska tahun 2015, kompilasi komik dapat dilihat sebagai upaya untuk menguji pasar pembaca. Pola ini sangat dekat dengan pola penerbitan komik di Jepang, salah satu kiblat komikus Indonesia. Pola kompilasi ini juga dapat ditemukan pada penerbitan komik di Amerika tahun 1940-an yang dikenal awalnya sebagai *pulp magazine* atau majalah berharga murah yang isinya didominasi oleh komik strip.

Komik strip yang dikumpulkan dan dicetak ulang menjadi buku, kemudian menginspirasi penerbit untuk berkesperimen membuat satu buku baru yang berisi

komik-komik baru. Pasar dan pembaca mau tidak mau menjadi pemicu untuk hadirnya eksperimentasi tersebut, selain dorongan ekspresi dari pengarang komik.

Perjalanan format komik seperti ini, sejarah dan bentuknya, tidak akan diketahui banyak orang, bahkan penggemar komik sekalipun, jika tidak ada kajian atau laporan tertulis yang lengkap mengenai hal tersebut. Belum lagi menyangkut budaya penggemar, hingga potensi yang dipunyai komik dalam menyampaikan beragam kisah, alih-alih hanya menceritakan tentang superhero atau kisah-kisah lucu.

Buku karya Randy Duncan dan Matthew J. Smith berjudul *The Power Of Comics; History, Form, and Culture* yang terbit tahun 2009, dirasa cukup lengkap dalam merangkum perjalanan sejarah, perkembangan bentuk, dan keterkaitan komik dalam lingkungan sosial. Meskipun berfokus pada komik Amerika pada pembahasan sejarah, lebih jauh buku ini juga menampilkan fenomena global komik, mulai Eropa hingga Asia. Termasuk pula isu-isu sosial dan yang lebih penting adalah mengenai kekuatan komik; kemampuan campuran unsur piktorial dan linguistik dalam mendongeng.

Alasan itulah yang menggerakkan hati penerjemah untuk menerjemahkan buku ini ke dalam Bahasa Indonesia, sehingga bisa dipahami dengan lebih baik oleh lebih banyak lagi pembaca komik Indonesia, khususnya mahasiswa dan akademisi yang berminat melakukan apresiasi dan kajian media komik, dan lebih luas lagi bagi semua pemerhati seni gambar sekuensial. Meskipun belum bisa menampilkan terjemahan utuh satu buku, bagian awal ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memicu gagasan para pembaca dan sudah dapat dimanfaatkan di kelas-kelas karena disertai pula dengan bahan diskusi dan aktivitas.

Sekiranya ada kekurangan dalam penerjemahan ini, diharapkan saran dan kritiknya.

Yogyakarta, Juli 2017

Terra Bajraghosa, M.Sn.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I	
MENDEFINISIKAN BUKU KOMIK SEBAGAI SEBUAH MEDIUM...	1
Tujuan	3
Kartun, Komik, dan Seni Sekuensial.....	5
Membedakan Buku Komik Dari Media Komik Strip	9
Model Komunikasi Buku Komik	14
Analisis: Mengapa Perlu mempelajari Buku Komik	25
Perkembangan Buku Komik Sebagai Karya Sastra	30
BAB II	
SEJARAH BUKU KOMIK;	
BAGIAN I: MENGEMBANGKAN SEBUAH MEDIA	38
Tujuan.....	41
Pembagian Masa Komik Amerika.....	43
Masa Penemuan	47
Rodolphe Topffer: Bapak Buku Komik	47
Komik Strip dan Roman Picisan	50
Buku Komik Modern.....	53
New Fun	58
Masa Proliferasi	60
Super Peniru	62
Sistem Bengkel.....	64
Profil: Will Eisner	67
Masa Diversifikasi	69
‘Tren baru’ EC Comics	72
Reaksi Negatif Melawan Komik	74
GLOSARIUM	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Maus	4
Gambar 1.2 Komik strip Peanuts	13
Gambar 1.3 Model Komunikasi	13
Gambar 2.1 A Harlot's Progress	40
Gambar 2.2 Les Amours de M. Vieux-Bois.....	40
Gambar 2.3 Yellow Kid	57
Gambar 2.4 The Spider.....	57
Gambar 2.5 Famous Funnies #1	57
Gambar 2.6 Sosok mirip Major Wheeler dalam komik The Dream	57
Gambar 2.7 Action Comics #1	66
Gambar 2.8 Proses produksi komik dalam karya Eisner.....	66
Gambar 2.9 Kerumunan membakar buku komik	76
Gambar 2.10 Segel Comic Code Authority.....	76
Gambar 2.11 Surat jaminan Dell Comic	76

